

DOKUMENTASI

Wawancara dengan ibu I



Wawancara dengan ibu K





Wawancara dengan ibu D



Wawancara dengan ibu H





Wawancara dengan ibu S



LAMPIRAN

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI

BIMB. KE	TGL	CATATAN PEMB. II	PARAF DOSEN
1.	08/11 2022	- Perbaiki Penulisan Al-Gur'an dengan melihat Panduan. - Perbaiki Penulisan Nabi SAW dengan melihat Panduan. - Perbaiki Penulisan Q.S. 112 dalam Penulisan dengan melihat Panduan. - Perbaiki No halaman dengan melihat Panduan. - Perbaiki Footnote dengan melihat buku Panduan. - Perbaiki Penulisan Allah SWT dengan melihat Panduan. - Ayat Al-Gur'an harus diambil dari kutipan Kemenag. - Lengkapi hadis dan berikan kutipan pada hadis. - Sesuaikan data Pokok di bab III dengan materi Pendidikan akhlak dalam Penelitian. - rincikan sumber data di bab III dengan membuat matriks.	

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI

BIMB. KE	TGL	CATATAN PEMB. II	PARAF DOSEN
2.	23/11 2022	1. Jelaskan Perbedaan Penelitian tesis ini dengan Penelitian tesis terdahulu.. 2. Fokus masalah samakan dengan Data Pokok, matrix, Penfajiaan data, analisis data sampai dengan kesimpulan. 3. Perbaiki Fote note sesuai dengan buku panduan.	

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI

BIMB. KE	TGL	CATATAN PEMB. II	PARAF DOSEN
3.	22/12 2022	1. Perbaiki Abstrak Judulnya digaris miring. 2. Perbaiki Kata Pengantar 3. Perbaiki Sistematika sesuaikan dengan Daftar isi 4. Perbaiki Subjek dan objek dengan melihat buku penulisan. 5. Perbaiki data primer sesuaikan dengan Fokus masalah. 6. Data Pokok disesuaikan dengan Fokus masalah. 7. Matriks disesuaikan dengan Fokus masalah.	

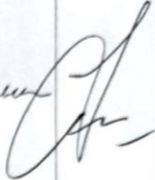
DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI

BIMB. KE	TGL	CATATAN PEMB. I	PARAF DOSEN
2	15/2.22. /11	<u>Revisi</u>: 1. pada 8 sub pada agar tidak keluar dari apa yang diteliti. 2. Rumuskan kembali data di Bab 3 agar sinkron dg sub pada. 3. Tambahkan konseptualisasi subyektif. 4. Tambah hty hal 2 dg indikator data agar dikembangkan lagi. 5. Susunan data dikembangkan dan se sesuai dgn rumus sub pada pada pendahuluan ini.	

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI

BIMB. KE	TGL	CATATAN PEMB. I	PARAF DOSEN
3.	01/2022 12	Sinkronkan bagian data dg foto / sub. foto. - Rumusan simpulan agar sem dg form 2 foto & sub foto.	
4.	20/2022 12	Sajian dg data hasil wawancara, rumusan disarikan agar disatukan babakan / rumusan yang lengkap dg bhs responden / bhs ahli. - Siapkan lampiran bhs terjemahan dari yg ahli ke Bhs Indonesia yg baik & benar.	

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI

BIMB. KE	TGL	CATATAN PEMB. I	PARAF DOSEN
5.	30/2022 12	Lengkap semua isi surat keuf dengan pedoman yg ada. - Naskah sudah siap untuk druyikan. - penitikan sudah selesai.	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3250801, Faksimili (0511) 3264143
E-mail: ps@uin-antasari.ac.id Website: pasca.uin-antasari.ac.id

Nomor : 300/Un.14/IV/TL.00/04/2022
Lamp : -
Hal : Pengantar Penelitian Tesis

Banjarmasin, 25 April 2022

Kepada Yth.
Kepala/Pimpinan
Kepala Kantor Kecamatan Danau Seluluk
Di- Tempat

Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir kuliah Pengantar Penelitian atas mahasiswa kami :

Nama : Susi Fatmala
NIM : 180211020020
TTL : Pembuang Hulu, 05 April 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Asam Baru Jl.Sudirman Km.123 Rt.08 Rw.02 No. 42 Kec.
Danau Seluluk Kab. Seruyan
Program Studi : S-2 Pendidikan Agama Islam
Semester : VII (tujuh)

adalah benar mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, dan yang bersangkutan akan melakukan penelitian dalam rangka menyusun Tesis:

Judul : Pendidikan Akhlak pada Remaja dalam Keluarga di
Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan
Tengah
Tujuan : Kepala Kantor Kecamatan Danau Seluluk, Kepala Desa Asam
Baru
Lama riset : 25 April 2022 s.d 25 Juni 2022

Dengan ini kami memohon perkenan izin dan bantuan seperlunya untuk kerpeluan dan kelancaran penelitian.

Demikian surat ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, sebelum dan sesudahnya diucapkan terimakasih.

Wassalam
Direktur

Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.
NIP. 197105251997031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3250801, Faksimili (0511) 3264143
E-mail: ps@uin-antasari.ac.id Website: pasca.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : 320/Un.14/IV/TL.00/04/2022

yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Susi Fatmala
NIM : 180211020020
TTL : Pembuang Hulu, 05 April 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Asam Baru Jl.Sudirman Km.123 Rt.08 Rw.02 No. 42 Kec. Danau Seluluk Kab. Seruyan
Program Studi : S-2 Pendidikan Agama Islam
Semester : VII (tujuh)

adalah benar mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dan saat ini sedang melaksanakan riset dalam rangka penulisan Tesis dengan judul :

“Pendidikan Akhlak pada Remaja dalam Keluarga di Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah”

Tujuan : Kepala Kantor Kecamatan Danau Seluluk, Kepala Desa Asam Baru
Lama riset : 25 April 2022 s.d 25 Juni 2022

Demikian Surat Riset ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 25 April 2022

Direktur



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.
NIP. 197105251997031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3250801, Faksimili (0511) 3264143
E-mail: ps@uin-antasari.ac.id Website: pasca.uin-antasari.ac.id

Nomor : /Un.14/TV/TL.00/04/2022
Lamp : -
Hal : Pengantar Penelitian Tesis

Banjarmasin, 25 April 2022

Kepada Yth.
Kepala/Pimpinan
Kepala Desa Asam Baru
Di- Tempat

Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir kuliah Pengantar Penelitian atas mahasiswa kami :

Nama : Susi Fatmala
NIM : 180211020020
TTL : Pembuang Hulu, 05 April 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Asam Baru Jl.Sudirman Km.123 Rt.08 Rw.02 No. 42 Kec.
Danau Seluluk Kab. Seruyan
Program Studi : S-2 Pendidikan Agama Islam
Semester : VII (tujuh)

adalah benar mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, dan yang bersangkutan akan melakukan penelitian / meminta data dalam rangka menyusun Tesis:

Judul : Pendidikan Akhlak pada Remaja dalam Keluarga di
Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan
Tengah
Lama riset : 25 April 2022 s.d 25 Juni 2022

Dengan ini kami memohon perkenan izin dan bantuan seperlunya untuk kerpeluan dan kelancaran penelitian.

Demikian surat ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, sebelum dan sesudahnya diucapkan terimakasih.

Wassalam
Direktur,

Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.
NIP. 197105251997031006



PEMERINTAH KABUPATEN SERUYAN
KECAMATAN DANAU SELULUK
KANTOR DESA ASAM BARU

Alamat : Jalan Pratama, Gg. PDAM RT 003 / RW 000 Asam Baru 74271 Kalimantan Tengah

Asam Baru, 13 Mei 2022

Nomor : 001/SBPIP/Pem/AB/V/2022
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth :
Direktur pascasarjana uin antasari banjarmasin
Di tempat.

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : RUBIANTO
Jabatan : Kepala Desa

Menerangkan bahwa
Nama : SUSI FATMALA
Nim : 180211020020

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di Desa kami sebagai syarat penyusunan tesis program magister (S2).
Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

KEPALA DESA ASAM BARU

RUBIANTO

DAFTAR TERJEMAH

No	Halaman	Surat/Ayat	Terjemah
1.		Q.S At-Tahrim/66: 6	➤ Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang diperintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.
2.		Q.S. Al-Qalam/68: 4	➤ Dan sesungguhnya engkau benar-benar, berbudi pekerti yang luhur.
3.		Q.S Al-Isra/17: 23	➤ Dan tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.
4.		Q.S. Al-Isra/17: 23-24	➤ Dan tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya

			perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik. ➤ Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah “Wahai Tuhan-ku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil.
5.		Q.S. An-Nisa/4: 86	➤ Dan apabila kamu dihormati dengan suatu (salam) penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik atau balaslah (penghormatan itu, yang sepadan) dengannya. Sungguh, Allah memperhitungkan segala sesuatu.
6.		Q.S. Al-Ahzab/33: 21	➤ Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.
7.		Q.S. An-Nisa/4: 36	➤ Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orangtua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil, dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri.

Pedoman Wawancara

A. Materi pendidikan akhlak pada remaja dalam keluarga di kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah

➤ Wawancara untuk ibu:

1. Materi Pendidikan akhlak yang seperti apa ibu ajarkan kepada anak ibu yang berusia remaja dalam keluarga?
2. Bisakah jelaskan bagaimana ibu mengajarkannya?

➤ Wawancara untuk bapak:

3. Materi Pendidikan akhlak yang seperti apa bapak ajarkan kepada anak bapak yang berusia remaja dalam keluarga?
4. Bisakah jelaskan bagaimana bapak mengajarkannya?

B. Metode pendidikan akhlak pada remaja dalam keluarga di kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah

➤ Wawancara untuk ibu:

1. Metode apa yang ibu gunakan dalam mengajarkan materi Pendidikan akhlak kepada anak ibu?
2. Bisakah jelaskan bagaimana ibu menggunakan metode tersebut kepada anak ibu?

➤ Wawancara untuk bapak:

1. Metode apa yang bapak gunakan dalam mengajarkan materi Pendidikan akhlak kepada anak bapak?
2. Bisakah jelaskan bagaimana bapak menggunakan metode tersebut kepada anak bapak?

C. Media pendidikan akhlak pada remaja dalam keluarga di kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah

➤ Wawancara untuk ibu:

1. Media apa yang ibu gunakan dalam mengajarkan materi Pendidikan akhlak kepada anak ibu?
2. Bisakah jelaskan bagaimana ibu menggunakan media tersebut kepada anak ibu?

➤ Wawancara untuk Bapak:

1. Media apa yang bapak gunakan dalam mengajarkan materi Pendidikan akhlak kepada anak bapak?
2. Bisakah jelaskan bagaimana bapak menggunakan media tersebut kepada anak bapak?

D. Faktor pendukung dan penghambat Pendidikan akhlak pada remaja dalam keluarga di kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan

➤ Wawancara untuk ibu:

1. Apa faktor pendukung dan penghambat bagi ibu dalam mengajarkan Pendidikan akhlak kepada anak ibu?
2. Bisakah ibu jelaskan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengajarkan pendidikan akhlak?

➤ Wawancara untuk bapak:

1. Apa faktor pendukung dan penghambat bagi bapak dalam mengajarkan Pendidikan akhlak kepada anak bapak?
2. Bisakah bapak jelaskan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengajarkan pendidikan akhlak?

NOTE:

3. Pertanyaan di atas hanya sebagai pedoman utama saja
4. Pertanyaan bisa mengalir disesuaikan dengan bagaimana jawaban dari ibu dan bapak yang diwawancarai
5. Pertanyaan bisa bertambah sesuai bagaimana paparan dari responden
6. Pertanyaan bisa juga berkurang apabila responden sudah begitu jelas memaparkan

TERJEMAH BAHASA

1. Materi Pendidikan Akhlak pada Remaja dalam Keluarga di Kecamatan Danau seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah.

- a. Akhlak Terhadap Allah

Pertama wawancara dengan ibu D yaitu:

Saya mengajarkan anak saya agar tetap bersyukur kepada Allah atas pemberian kesehatan dan nikmat yang sangat berharga ini. Dan mengajarkan mereka mengerjakan perintah Allah dan menjauhi apa yang dilarang Allah

Kedua wawancara dengan ibu I yaitu:

Salah satu kunci utama dalam menciptakan hubungan yang harmonis dengan Allah adalah dengan memperbaiki hubungan dengan Allah. Memperbaiki hubungan dengan Allah hanya dapat diraih jika konsisten dalam menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan Allah Swt. Bahkan selain itu, pentingnya penanaman terhadap nilai-nilai ilahiyah juga sangat dipengaruhi oleh sejauh mana keyakinan kita kepada Allah. Untuk hal ini, penanaman akidah selalu diperkuat dalam keluarga. Termasuk anjuran untuk melaksanakan shalat dan memperbanyak dzikir kepada Allah SWT

Ketiga, wawancara dengan ibu K yaitu:

Saya mengajarkan anak saya wajib selalu mengingat Allah swt. Dimanapun dan dalam keadaan apapun, selalu bersyukur pada nikmat Allah. Karena dengan mengingat Allah hati dan pikiran kita akan tenang

Keempat, wawancara dengan ibu H yaitu:

Saya mengajarkan anak saya tentang shalat itu wajib, karena dengan shalatlah kita bisa mendekatkan diri kepada Allah. Selain shalat saya mengajarkan agar anak saya selalu berdzikir kepada Allah dan berdoa mohon perlindungan kepada Allah agar dihindarkan dari hal-hal yang dilarang oleh Allah Swt

Kelima, wawancara dengan ibu S yaitu:

Hal pertama yang saya ajarkan kepada anak saya adalah kedudukan shalat dalam Islam menempati posisi yang sangat penting dan tidak bisa diwakilkan oleh siapapun. Karena dengan begitu anak saya dapat memiliki rasa kewajiban untuk melaksanakan shalat, selain hal kewajiban saya juga mengajarkan tentang menjauhi larangan Allah seperti pergaulan bebas, narkoba dan sebagainya.

b. Akhlak Terhadap Manusia

1) Akhlak terhadap diri sendiri

Pertama, wawancara dengan ibu I yaitu:

Saya selalu mengajarkan anak ibu tentang jujur dalam hal apapun seperti melaksanakan sesuatu yang diperintahkan kepadanya, baik berupa kewajiban atau kepercayaan lainnya, serta jujur dalam perkataan dan perbuatan

Kedua, wawancara dengan ibu K yaitu:

Saya seringkali mengajarkan kepada anak saya tentang jujur dan menjaga kesucian diri seperti jujur dalam perkataan dan perbuatan, jangan sampai berbohong apabila melakukan kesalahan. Kemudian tentang kesucian Ibu biasanya mengajarkan agar berpakaian yang sopan atau berpakaian menutup aurat agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan

Ketiga, wawancara dengan Ibu D yaitu:

Biasanya saya mengajarkan kepada anak saya tentang akhlak terhadap diri sendiri ialah sabar dan hemat. Contohnya saja apabila menghadapi masalah harus sabar baik itu dalam hal belajar dan mematuhi tata tertib di sekolahnya, walaupun banyak pelajaran dan peraturan dipesantren tetap harus sabar dalam menjalani semuanya. Kemudian hemat biasanya ibu memberitahukan bahwa harus hemat dalam pengeluaran uang saku yang dikirim, jangan membeli sesuatu yang tidak diperlukan.

Keempat, wawancara dengan ibu H yaitu:

Saya selalu mengajarkan agar anak saya selalu menjaga kesucian diri sendiri dan rasa malu. Contoh ibu menyuruhnya berpakaian menutup aurat dan ibu mengajar rasa malu agar ia terhindar dari hal-hal yang dilarang oleh Allah seperti berpakaian yang terbuka dan lainnya

Kelima wawancara dengan ibu yaitu:

Bagi saya hal yang penting diajarkan adalah sifat jujur, memelihara kesucian dan kasih sayang contohnya harus bersifat jujur dalam perkataan dan perbuatan. Memelihara kesucian dengan mengajarkannya menggunakan pakaian yang menutup aurat, dan mengajarkannya agar bersifat kasih sayang kepada siapapun baik kepada orang yang lebih tua, kepada yang lebih muda serta kepada sesama makhluk Allah Swt

2) Sopan Santun

Pertama wawancara dengan ibu I yaitu:

Saya mengajarkan sopan santun kepada anak saya agar selalu berbersikap sopan santun kepada siapapun baik pada orang yang lebih tua juga kepada yang lebih muda

Kedua, wawancara dengan ibu H yaitu:

Saya mengajarkan anak saya sopan santun agar ia bisa bersikap sopan santun kepada semua orang baik dalam keluarga ataupun bermasyarakat

Ketiga, wawancara dengan ibu K yaitu:

Saya mengajarkan anak saya sopan santun agar ia sopan terhadap orang tuanya, keluarga dan sopan santun kepada semua orang

Keempat, wawancara dengan ibu D yaitu:

Saya ajarkan kepada anak saya dengan tutur kata yang baik dan sopan santun kita dapat diterima dengan baik dalam bermasyarakat dan bersosialisasi

Kelima, wawancara dengan ibu S yaitu:

Sopan santun menurut saya adalah termasuk akhlak dan akhlak sangat penting bagi manusia terutama bagi remaja. remaja zaman sekarang saya lihat masih banyak yang kurang dalam hal sopan santun karena bahasa zaman sekarang kebanyakan bahasa gaul bagi para remaja, maka dari itu saya selalu menajarkan anak saya dalam berbicara harus dengan sopan santun

3) Akhlak Terhadap orang tua

Pertama, wawancara dengan ibu I yaitu:

Saya selalu mengajarkan kepada anak saya tentang Akhlak kepada orang tua agar ia selalu memudahkan semua urusannya. Saya sudah pernah mengalami apabila kita berbakti kepada orang tua kita insyaallah semua urusan kita memudahkan dan dilancarkan oleh Allah SWT.

Kedua, wawancara dengan Ibu K dan bapak N yaitu:

Saya dan suami mengajarkan akhlak terhadap orang tua agar anak saya selalu mengingat bahwa ridho Allah ada pada ridho orang tua dalam hal kebaikan, seperti mendengarkan nasihat orang tua yang baik, mengikuti perintah orang tua

pada hal yang baik dan selalu minta izin pada orang tua dalam melakukan sesuatu

Ketiga, wawancara dengan ibu D yaitu:

Saya selalu mengajarkan bahwa semua kegiatan yang dilakukan didalam rumah ataupun diluar rumah, saya harus tahu. Apabila diluar rumah harus izin kepada saya dulu, baik itu kegiatan sekolah, bergaul, bermain. Hanya saja karena anak saya sekolah dipesantren maka biasanya ia memberitahu kepada saya dengan cara menghubungi lewat HP

Keempat, wawancara dengan ibu H yaitu:

Saya mengajarkan anak saya tentang akhlak terhadap orangtua hanya dengan menasehatinya saja, karena saya tidak setiap hari dirumah maka saya hanya memerintahkannya saja seperti menolong saya memasak, menjaga adiknya dihari libur dan lain-lain

Kelima, wawancara dengan ibu S yaitu:

Mengajarkan akhlak terhadap orangtua adalah hal yang perlu diperhatikan menurut saya, karena seorang remaja pasti meneladani orang tuanya. Maka dari itu saya biasanya mengajarkan anak saya tentang hal ini dengan melihat langsung bagaimana saya menghormati orang tua saya sendiri terlebih dahulu. Kemudian saya selalu mengatakan kepada anak saya agar selalu mendengarkan nasihat orangtuanya dalam hal yang baik, dan agar selalu didoakan

4) Akhlak Dalam Bermasyarakat

Pertama, wawancara dengan ibu I dan bapak J yaitu:

Saya ini sangat suka membantu orang lain diacara seperti hajatan, selamatan, kawinan. Karena diacara tersebut saya bisa bersosialisasi dengan masyarakat lainnya, jadi saya selalu mengajarkan anak saya tentang bermasyarakat agar ia bisa bermasyarakat dengan baik

Kedua, wawancara dengan ibu K dan bapak N yaitu:

Saya sering diundang dan membantu dihajatan, tahlillan, selamatan dan kawinan, jadi saya selalu datang memenuhi undangan tersebut. Dari acara itu saya bisa bermasyarakat dan orang lain juga senang mengundang karena saya selalu datang. Jadi saya selalu mengajarkan anak saya tentang bermasyarakat karena dari bermasyarakat kita bisa saling membantu dan tolong menolong

Ketiga, wawancara dengan ibu D yaitu:

Saya selalu mengajarkan anak saya agar menghormati orang lain dalam bermasyarakat, jangan menyakiti orang lain dengan tutur kata yang tidak baik dan perbuatan yang tidak baik

Keempat, wawancara dengan ibu H yaitu:

Saya mengajarkan kepada anak saya agar selalu bertutur kata yang baik dalam bermasyarakat, kemudian apabila bertemu di jalan harus saling menyapa dan dalam bermasyarakat harus saling tolong menolong

Kelima, wawancara dengan Ibu S dan bapak P yaitu:

Saya dan suami mengajarkan apabila bermasyarakat harus dengan bahasa yang baik, seperti bertemu dilingkungan masyarakat harus menyapa dan menunjukan wajah yang baik seperti senyum, apabila bercanda harus dengan bahasa yang sopan, dan jangan berbahasa yang tidak baik dalam bermasyarakat

5) Tolong menolong

Pertama, wawancara dengan ibu I dan bapak J yaitu:

Saya dan suami mengajarkan bahwa tolong menolong sangatlah penting, baik itu tolong menolong di dalam rumah, di sekolah dan di masyarakat. contohnya ibu mengajarkan tolong menolong di rumah seperti menolong ibu bersih-bersih rumah dan bapak biasanya mengajarkan tolong menolong di masyarakat seperti membersihkan lingkungan desa, membersihkan masjid apabila ada acara

Kedua, wawancara dengan Ibu K yaitu:

Saya mengajarkan anak saya bahwa tolong menolong sangatlah penting dan harus dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Dan saya selalu mengajarkan apabila ada orang atau teman yang membutuhkan bantuan maka harus di tolong, walaupun menolong sesuai dengan kemampuan diri sendiri.

Ketiga, wawancara dengan ibu D yaitu:

Saya mengajarkan untuk saling tolong menolong agar ia selalu ingat bahwa tolong menolong sangatlah penting, apabila kita menolong orang lain maka kita pasti akan ditolong orang lain juga karena kita hidup tidak sendiri, kita bertetangga, kita bermasyarakat, kita berteman harus saling tolong menolong

Keempat, wawancara dengan ibu H yaitu:

Saya mengajarkan akhlak tolong menolong agar ia ingat bahwasannya sesama manusia harus saling tolong menolong dan agar ia bisa menolong sesama baik itu menolong teman, keluarga, tetangga dan orang lain

Kelima, wawancara dengan Ibu S dan Bapak p yaitu:

Saya dan suami mengajarkan akhlak tolong menolong kepada anak saya karena sesama manusia harus saling tolong menolong. Kita hidup bertetangga, bermasyarakat wajib tolong menolong dan membantu

6) Akhlak Terhadap Tetangga

Pertama, wawancara dengan ibu I yaitu:

Saya selalu mengajarkan anak saya tentang akhlak kepada tetangga apabila bertemu dengan tetangga harus menyapa, berkata dengan baik jangan sampai kata-kata kita menyakiti hati tetangga, dan harus tolong menolong

Kedua, wawancara dengan ibu K yaitu:

Saya selalu mengajarkan dan mengingatkan anak saya tentang akhlak kepada tetangga agar kita bisa hidup rukun, tidak saling menyakiti, saling membantu. Saya juga sering mengatakan apabila bertemu dengan tetangga harus menyapa lebih dahulu, berkata baik dan senyum.

Ketiga, wawancara dengan ibu D Yaitu:

Saya mengajarkan anak saya tentang hidup bertetangga seharusnya hidup dengan rukun, tidak saling menyakiti, dan tidak saling bermusuhan. Dengan akhlak kepada tetangga bisa saling tolong menolong saling membantu apabila membutuhkan bantuan. Apabila suatu musibah menimpa kita maka orang pertama yang kita minta bantuan adalah tetangga kita sendiri

Keempat, wawancara dengan ibu H yaitu:

Harus saling menghormati tetangga, berbuat baik kepada tetangga seperti berbagi makanan, membantu tetangga apabila kesusahan dan apabila ada tetangga yang sakit maka dijanguk. Inilah yang saya ajarkan kepada anak saya dan saya laksanakan dalam kehidupan sehari-hari

Kelima, wawancara dengan ibu S yaitu:

Saya mengajarkan tentang akhlak kepada tetangga kepada anak saya ialah harus saling menghormati antar tetangga baik itu tetangga yang beragama islam atau pun tetangga non Islam, dan harus saling membantu antar tetangga

2. Metode Pendidikan Akhlak Pada Remaja dalam keluarga di Kecamatan Danau Seluluk kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah.

a. Metode akhlak terhadap Allah

Pertama, wawancara dengan ibu I dan ibu S yaitu:

Dari kecil saya membiasakan anak saya untuk mengerjakan shalat dan mempraktikannya dengan mengajaknya shalat bersama.

Saya dan suami membiasakan ia mengerjakan shalat mulai dari kecil. Saya mempraktikannya dirumah dengan mengajak ia shalat, sedangkan suami saya biasanya yang mengajak shalat ke masjid.saya juga membiasakan anak saya agar senantiasa bersyukur dan berdoa meminta perlindungan kepada Allah SWT.

Kedua, wawancara dengan ibu K dan ibu H yaitu:

Saya selalu mengingatkan anak saya agar selalu bersyukur kepada Allah, mengingatkan ia shalat karena saya tidak bisa setiap hari mengajaknya shalat.

Menurut sya apabila mengajarkan anak tentang apapun harus dengan nasihat, karena dengan menggunakan nasihat ia lebih mudah mendengarkan orangtua berbicara dan ibu menggunakan kata-kata yang baik. Jadi, ibu selalu mengajarkan tentang shalat dengan nasihat karena ibu tidak bisa mengawasinya setiap saat.

Ketiga, wawancara dengan ibu D:

Biasanya kalau dirumah saya dan suami mengajak anak kami shalat berjamaah. saya ajak shalat berjamaah dirumah anak saya yang perempuan, kalau anak saya yang laki-laki biasanya langsung diajak oleh suami ke masjid shalat berjamaah. Hanya saja karena anak-anak saya sekolah dipesantren biasanya ibu dan bapak menggunakan metode nasihat karena ibu tidak bisa mengawasi kegiatan sehari-harinya di sana, karena dipesantren ibu dan bapak mengingatkan hanya lewat telepon dua kali seminggu. Contohnya mengingatkan ia agar selalu bersyukur, mengingatkan agar selalu berdoa minta perlindungan, mengingatkan supaya menjauhi larangan Allah

b. Metode akhlak terhadap diri sendiri

Pertama, wawancara dengan ibu I yaitu:

Saya biasanya selalu memberikan nasihat kepada anak saya karena dengan nasihat yang baik anak ibu bisa mendengarkan dengan baik dan anak ibu itu tipikal anak yang tidak suka diceramahi, makanya saya lebih memilih metode nasihat yang saya berikan pada waktu-waktu tertentu.

Kedua, wawancara dengan ibu K yaitu:

Saya selalu mengingatkan anak saya agar berkata jujur dalam hal apapun. saya sudah membiasakan anak saya berkata jujur dan membiasakan anak saya berpakaian yang menutup aurat sejak kecil.

Ketiga, wawancara dengan ibu D yaitu:

Saya hanya bisa memberikan nasihat kepada anak saya karena anak saya sekolah dan tinggal dipesantren. Dengan menggunakan metode nasihat saya bisa mengingatkan anak saya setiap ada kesempatan, baik pada waktu menjenguk dipesantren ataupun lewat telfon.

Keempat, wawancara dengan ibu H yaitu:

Dari kecil saya sudah membiasakan anak ibu berpakaian menutup aurat dan rasa malu ketika ia membuka auratnya. Kemudian saya mengajaknya atau mempraktikan dengan cara menggunakan pakaian yang menutup aurat.

Kelima, wawancara dengan ibu S yaitu:

Saya sudah membiasakan anak saya dari kecil untuk berkata jujur, berpakaian menutup aurat dan bersifat kasih sayang kepada setiap makhluk ciptaan Allah Swt.

c. sopan santun

Pertama, wawancara dengan ibu I yaitu:

Saya mengingatkan kepada anak saya apabila masuk rumah dan keluar rumah harus mengucapkan salam, Ketika bertemu keluarga atau ada orang bertamu harus mencium tangan orang yang tua, saat berbicara didepan orang tua atau muda harus berbicara dengan baik dan sopan, Ketika jalan didepan orang tua harus membungkukan badan. Setelah saya nasihati maka saya praktikan pada kehidupan sehari-hari dan saya praktikan juga ketika datang ke acara-acara hajatan, selamat, dan bertamu ke rumah orang lain.

Kedua, wawancara dengan Ibu K dan bapak N yaitu :

Saya selalu menasihati anak saya ketika masuk rumah harus mengucapkan salam, harus mencium tangan orang yang lebih tua dan berbicara yang baik. Jangan main HP Ketika berbicara didepan orang tua atau bertamu ke tempat orang lain, ketika ia tidak sopan maka metode nasihat sangat berguna dan saya yakin dengan menggunakan metode nasihat ini ampuh untuk anak saya yang berusia remaja karena anak-anak seusia itu tidak suka dimarahi.

Ketiga, wawancara dengan ibu D yaitu:

Sama seperti yang sudah saya katakan sebelumnya bahwa anak-anak saya sekolah di pesantren, jadi saya dan suami menggunakan metode teladan apabila anak-anak ibu ada dirumah dan menggunakan metode nasihat ketika anak-anak saya sudah ke pesantren. Contohnya ketika anak-anak saya ada dirumah saya dan suami bisa langsung mempraktikan didepan mereka apabila datang ke acara yang dimana terdapat banyak orang harus menunduk sedikit ketika melewati orang lain dan apabila berbicara didepan orang lain secara sopan tidak berkata kasar. Sedangkan kalau mereka di sekolah saya dan suami hanya bisa dengan mengingatkan seperti harus menghormati guru di sekolah, jangan mengejek atau mencela teman yang tidak baik, dan harus ramah kepada sesama teman.

Keempat, wawancara dengan Ibu H yaitu:

Saya mengajarkan anak saya tentang sopan santun dengan cara menasihatinya dan saya selalu mengatakan bahwa sopan santun itu sangat penting dilakukan karena kita hidup harus bersosialisasi serta kita harus sopan santun kepada semua orang dalam hal berbicara. Tegur katanya harus yang baik dan harus bisa membedakan tutur kata yang baik dengan tutur kata yang tidak baik didepan orang tua.

Kelima, wawancara dengan ibu S yaitu:

saya selalu mengingatkan kepada anak saya bahwa dimanapun ia berada baik di sekolah, masyarakat dan di rumah harus utamakan sopan santun terhadap orang lain. Contohnya menghormati orangtua, ramah kepada orangtua dan sesama teman atau orang lain, serta berbicara dengan sopan kepada siapapun. Menurut ibu dengan menggunakan metode nasihat lebih memudahkan ibu dalam berbicara kepada anak ibu.

d. Metode akhlak terhadap orang tua

Pertama, wawancara dengan ibu I yaitu:

Saya mengajarkan akhlak terhadap orang tua kepada anak saya menggunakan metode nasihat dulu, setelah dinasihati tidak mendengarkan maka saya menggunakan metode ancaman berupa hukuman pukul. Contohnya saat anak

saya pergi jalan ketika malam, karena malam saya batasi jam jalannya seperti jam 21.30 harus pulang. Ketika ia tidak mendengarkan serta melanggar perkataan saya sekali, kedua kali masih saya nasihati, tapi Ketika berulang kali ia melanggar maka saya ancam berupa hukuman pukul.

Kedua, wawancara dengan ibu K dan ibu D yaitu:

Saya selalu membiasakan anak saya membantu bekerja seperti membantu memasak dirumah, membersihkan rumah. Saya juga membiasakan anak saya apabila setelah shalat minta doa yang dan doakan ibu.

Saya mengajarkan anak saya tentang akhlak terhadap orang tua menggunakan metode pembiasaan karena dengan pembiasaan ia akan ingat terus dengan sesuatu yang ibu ajarkan. Contohnya seperti membantu saya mencuci piring ia ikut cuci piring, menyapu rumah ia ikut menyapu, saya menyapu diluar rumah ia menyapu didalam rumah.

Ketiga, wawancara dengan ibu H dan ibu S yaitu:

Saya selalu mengingatkan anak saya tentang akhlak terhadap orang tua dengan cara nasihat karena ibu tidak bisa mengawasinya dua puluh empat jam. Contohnya seperti harus menuruti perintah saya apabila jalan-jalan dengan teman harus pulang sebelum magrib, harus izin dulu kepada ibu.

saya mengajarkan anak ibu tentang akhlak kepada orang tua dengan cara nasihat. Contohnya ibu mengingatkan ia agar selalu mendoakan saya dan berbicara dengan orang tua harus baik, serta harus patuh kepada orang tua agar tidak terjadi sesuatu yang buruk.

e. Metode Akhlak dalam bermasyarakat

Pertama, wawancara dengan ibu I dan bapak J yaitu:

Saya dan suami selalu mengajak dan mempratikan bertutur kata dengan baik dan mempraktikannya dengan mengajak anak kami bermasyarakat melalui acara-acara yang diadakan oleh masyarakat seperti acara selamatan, maulidan, kawinan dan lain sebagainya.

Kedua, wawancara dengan ibu K dan bapak N yaitu:

Saya dan suami sering mengajak secara langsung dalam mengajarkan akhlak dalam bermasyarakat, karena dengan mengajaknya langsung lebih mudah dipraktikan ke lingkungan sekitar. Dan menurut bapak akhlak dalam bermasyarakat itu lebih baik dipraktikan langsung ke lingkungan sekitar agar kita bisa merasakan bersosialisasi langsung dengan orang lain.

Ketiga, wawancara dengan ibu D yaitu:

Saya selalu mengingatkan anak saya dengan nasihat yang baik agar ia selalu menghormati orang lain dalam bermasyarakat, tidak menyakiti orang lain dengan kata-kata yang tidak baik dan perbuatan yang tidak baik. Seperti yang sudah ibu katakan bahwa anak ibu lebih banyak dipesantren maka dari itu saya hanya bisa menggunakan metode nasihat.

Keempat, wawancara dengan ibu H yaitu:

saya sudah membiasakan anak saya dari kecil menggunakan kata-kata yang baik ketika bersosialisasi ataupun bermasyarakat, saya juga selalu membiasakan anak ibu apabila bertemu di jalan harus menyapa dan saling tolong menolong apabila membutuhkan pertolongan.

Kelima, wawancara dengan ibu S dan bapak P yaitu:

Saya dan suami membiasakan dan mempraktikkan akhlak dalam bermasyarakat kepada anak kami dari kecil, menurut pendapat saya dengan menggunakan dua metode tersebut anak akan lebih mudah terbiasa dan langsung bisa dipraktikkan oleh anak ibu pada saat ia remaja saat ini.

f. Metode tolong menolong

Pertama, wawancara dengan ibu I dan bapak J yaitu:

Saya dan suami sudah membiasakan anak ibu sejak kecil agar selalu tolong menolong, baik tolong menolong di rumah seperti menolong saya memasak dan bersih-bersih di rumah, tolong menolong di sekolah seperti apabila teman butuh pertolongan dan di masyarakat seperti bapak ajak gotong royong.

Kedua, wawancara dengan ibu K yaitu:

Saya selalu mengingatkan bahwa tolong menolong harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan di mana pun ia berada. saya juga selalu mengingatkan agar tolong menolong terhadap orang yang lebih tua ataupun kepada yang lebih muda.

Ketiga, wawancara dengan Ibu D yaitu:

Saya selalu mengingatkan anak saya tentang tolong menolong dengan cara menasihatinya, karena anak saya sekolah di pesantren saya selalu mengatakan apabila ada teman yang butuh bantuan maka di bantu contohnya teman sesama pesantren kehabisan uang saku, bisa dipinjamkan dulu sebagian uang yang ada di saku saya.

Keempat, wawancara dengan ibu H yaitu:

Saya mengajarkan anak saya tentang tolong menolong dengan cara mengajaknya dan mempraktikannya langsung contohnya saya menolong mengantarkan tetangga yang sedang sakit ke rumah sakit dengan mobil karena tetangga saya tidak memiliki kendaraan tersebut. Saya juga selalu mengingatkan kepada anak saya apabila teman membutuhkan bantuan atau pertolongan maka ditolong semampunya.

Kelima, wawancara dengan ibu S dan bapak P yaitu:

Saya selalu menasihati anak saya apabila ada tetangga, teman atau orang lain yang membutuhkan pertolongan maka harus ditolong sesuai dengan kemampuan diri sendiri. Saya juga mengatakan kepada anak saya apabila kita menolong orang lain maka suatu saat kita yang minta tolong pasti akan ditolong juga, terutama kepada tetangga karena orang yang sering kita jumpai adalah tetangga.

g. Metode akhlak kepada tetangga

Pertama, wawancara dengan Ibu I yaitu:

Saya membiasakan anak saya harus senyum apabila bertemu tetangga dan disapa, bertutur kata yang baik kepada tetangga, saling berbagi masakan apabila memasak banyak. Semuanya saya praktikan Bersama anak saya.

Kedua, wawancara dengan ibu K yaitu:

Saya selalu mengingatkan kepada anak saya bahwa hidup bertetangga harus hidup rukun, tidak saling menyakiti, harus saling tolong menolong dan saling menyapa. Maka dari itu ibu menggunakan metode nasihat agar ia mengingat apa yang ibu nasihati.

Ketiga, wawancara dengan ibu D yaitu:

Saya mengajak dan mempraktikannya langsung dengan menolong tetangga apabila membutuhkan bantuan seperti kalau tetangga ada acara selamatan ibu datang membantu memasak, hidup rukun dengan tetangga dan tidak menyakiti tetangga dengan perkataan ataupun perbuatan.

Keempat, wawancara dengan ibu H yaitu:

Saya selalu mengajak dan mempraktikan langsung kepada anak saya agar anak saya dapat melihat dan mencontoh apa yang saya praktikan pada tetangga,

seperti kalau ada lebih makanan atau masakan saya bagi-bagi ke tetangga, apabila tetangga memerlukan bantuan saya akan bantu semampu saya, dan apabila ada tetangga sakit biasanya saya ajak anak saya menjenguk tetangga yang sakit.

Kelima, wawancara dengan ibu S yaitu:

saya selalu mengingatkan dan menasehati anak ibu kalau bertetangga harus saling menghormati, baik tetangga yang beragama muslim ataupun tetangga yang beragama non muslim dan bertetangga harus saling tolong menolong apabila tetangga membutuhkan pertolongan

3. Media Pendidikan Akhlak Pada Remaja dalam keluarga di Kecamatan Danau Seluluk kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah.

Pertama, wawancara dengan ibu I dan bapak J yaitu:

Kalau mengenai media yang digunakan tergantung apa nasehat yang akan kami sampaikan pada mereka. Kalau misalnya tentang mengerjakan shalat maka medianya buku-buku shalat. Kalau tentang tata kerama, sopan santun, tutur sapa, menghormati orang medianya kami langsung menasehati mereka dan mengajarkan mereka serta mempraktikannya kepada mereka. Selain kami ajari di rumah kami menyuruhnya bersosialisasi dengan teman-temannya.

Kedua, wawancara dengan ibu K yaitu:

Mengenai media, memang tidak ada yang berikan secara khusus. digunakan. Namun dalam memberikan nasehat, pelajaran, bahkan mengingatkan anak saya hanya menggunakan ucapan dari saya langsung artinya saya secara pribadi yang menjadi medianya. Karena inilah yang saya miliki. Soalnya saya tidak punya media seperti Handphone, apalagi menggunakannya saya kurang mengerti. Sayapun hanya menggunakan pengetahuan yang saya miliki melalui pribadi saya

Ketiga, wawancara dengan ibu D yaitu:

Sebenarnya kalau ditanya tentang media pendidikan yang saya berikan kepada anak saya sewaktu mendidiknya hanya memfasilitasinya dengan handphone. Dari Handphone tersebut anak saya sudah bisa melihat video dari ceramah-ceramah ustaz Abdul Somad. Dari hal inilah saya sampaikan kepadanya agar menggunakan media ini dengan hal-hal yang baik. Jangan lihat hal-hal yang negative, karena itu dapat menimbulkan kerusakan, bukan saja di dunia tapi diakhirat. Makanya saya terus memantaunya dengan memeriksa HP nya. Selama ini Alhamdulillah, anak saya masih tetap baik dan bisa mengikuti apa yang saya sampaikan.

Keempat, wawancara dengan ibu H yaitu:

Kalau mengenai media pendidikan yang saya berikan kepada anak saya masih menggunakan nasehat saya saja. Nasehat itu selalu saya berikan kepadanya meskipun sering-sering diulang, namun sampai saat ini apa anak saya tetap baik akhlaknya. Tetapi sewaktu-waktu saya juga menggunakan media televisi, saya menyediakan tontonan seperti acara ceramah pagi.

Kelima, wawancara dengan ibu S yaitu:

Mengenai media pendidikan sejauhnyanya saya kurang paham karena pendidikan saya tidak tinggi, biasanya saya hanya bisa menasehati saja. Tapi kadang-kadang saya menggunakan televisi sekedarnya saja. Saya memilih tontonan yang bermanfaat seperti ceramah.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Akhlak Pada Remaja dalam keluarga di Kecamatan Danau Seluluk kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah.

Pertama, wawancara dengan ibu I yaitu:

Faktor pendukung pendidikan akhlak menurut saya sendiri adalah keluarga terutama ayah dan ibu, karena dari kecil sampai remaja ibu dan suami yang bertanggung jawab mendidiknya. Sedangkan faktor penghambatnya menurut saya adalah waktu yang kurang saya dan suami berikan, menurut saya waktu yang saya dan suami berikan masih kurang karena saya dan suami bekerja setiap hari.

Kedua, wawancara dengan ibu K yaitu:

Faktor pendukung pendidikan akhlak pada remaja menurut saya dan suami adalah orang tua dan lingkungan, didalam rumah yang mendukung ialah saya dan suami sedangkan kalau di lingkungan luar rumah adanya pengajian-pengajian ibu-ibu, alhamdulillah dengan adanya pengajian tersebut saya bisa mengajaknya. Sedangkan faktor penghambatnya adalah pergaulan remaja saat ini yang tidak bisa saya hindari karena saya tidak bisa setiap saat mengawasi anak saya.

Ketiga, wawancara dengan ibu D yaitu:

Menurut saya faktor pendukung pendidikan akhlak pada remaja adalah orang tua dan lingkungan. Anak ibu kan sekolah dipesantren dan tinggal di sana jadi saya yakin selain orang tua yang menjadi pendukung ada lingkungan pesantren yang mendukung. Sedangkan faktor penghambatnya adalah waktu yang tidak cukup saya berikan karena ia tinggal di pesantren dan meskipun libur pulang ke rumah

ibu tidak bisa memberikan waktu yang maksimal karena ibu bekerja setiap hari ke toko.

Keempat, wawancara dengan ibu H yaitu:

Menurut saya faktor pendukung pendidikan akhlak pada remaja adalah orang tua dan ekonomi, karena selain orang tua didukung juga dengan ekonomi yang cukup sehingga bisa membiayai anak sekolah ke jenjang yang lebih tinggi dan memfasilitasi anak dalam hal pendidikan akhlak. Sedangkan faktor penghambat pendidikan akhlak pada remaja adalah lingkungan luar seperti pergaulannya yang tidak bisa saya awasi setiap saat.

Kelima, wawancara dengan ibu S yaitu:

Menurut saya faktor pendukung pendidikan akhlak pada remaja adalah orang tua yaitu saya dan suami selaku orang tuanya yang berkewajiban mengajarkannya dan mengawasinya. Sedangkan faktor penghambat pendidikan akhlak pada remaja adalah waktu yang ibu dan bapak berikan tidak cukup karena saya dan suami setiap pagi pergi bekerja disawah. Sehingga saya dan suami tidak bisa setiap saat mengawasinya. Jadi waktu yang saya berikan hanya bisa di malam hari.

5. Wawancara Dengan Remaja

a. Remaja A

Benar, saya selalu diperhatikan oleh orang tua saya di dalam keluarga. Selalu diberikan materi tentang agama. Agama maksudnya seperti menyuruh saya untuk jangan melupakan salat, karena salat itu tiang agama. Terutama dalam menjalankan perintah Allah. Hal-hal yang disampaikan oleh orang tua saya pada saya adalah materi tentang agama. Makanya orang tua saya menyampaikan kepada saya untuk tetap berbaik sangka, jujur, rajin salat, disiplin, berani dan harus setia kepada ayah dan ibu. Orang tua saya menyampaikan kepada saya bahwa menjaga akhlak terhadap diri sendiri, orang lain, seperti menghormati orang tua itu sangat penting.

b. Remaja B

benar sekali bahwa ayah kami telah memberikan pendidikan akhlak kepada kami. Melalui pendidikan agama orang tua menanamkan kepada kami untuk selalu bersifat jujur, berbaik sangka, jangan malas, harus disiplin jangan lupa untuk menjalankan ibadah salat. Ibadah salat ini sangat penting untuk dilaksanakan. Orang tua saya selalu memberikan nasehat tentang agama kepada saya. Misalnya agar jangan lupa untuk menutup aurat. Oleh karena itu, orang tua selalu mengingatkan agar jangan sembarangan bergaul, jangan ikut-ikutan mengkonsumsi narkoba dan sejenisnya karena itu sangat berbahaya buat masa depan. Intinya kami dingatkan untuk jangan terbawa dengan lingkungan.

c. Remaja C

Benar sekali bahwa, orang tua saya telah memberikan pendidikan akhlak kepada saya dan kami di keluarga. Orang tua saya telah memberikan pendidikan akhlak kepada saya. Melalui nasehatnya kepada saya agar jangan sampai meninggalkan salat, berteman dengan orang-orang yang baik. Selain itu, saya diajarkan untuk memiliki sifat kejujuran, keuletan, disiplin, berani, tanggung jawab, sopan santun. Nasehat yang paling berharga adalah saya diingatkan agar tetap menjaga aurat.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Susi Fatmala
Tempat/Tgl Lahir	: Pembuang Hulu, 05 April 1994
Agama	: Islam
Kebangsaan	: Indonesia
Status Perkawinan	: Belum Menikah
Alamat Asal	: Jl. Sudirman Km. 123 Desa Asam Baru Rt. 08 Rw. 02 No. 42 Kec.Danau Seluluk Kab.Seruyan Kalimantan Tengah
Alamat Sekarang	: Jl. A.yani Km. 4,5 Komplek Amanda Permai Gg. Hidayah Rt. 28 Rw. 01 Kel. Karang Mekar No. 61 Banjarmasin Timur Kalimantan Selatan.
No. Hp/Email	: 0823 51470505 /susifatmala02@gmail.com
Pendidikan	: SDN 1 Asam Baru Lulus Tahun 2007 SMPN 2 Sampit Lulus Tahun 2010 MAN Sampit Lulus Tahun 2013

UIN Antasari Banjarmasin Lulus Tahun 2017

Ayah

Nama : Suwirman

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Jl. Sudirman Km. 123 Desa Asam Baru Rt. 08 Rw. 02
No. 42 Kec. Danau Seluluk Kab.Seruyan Kalimantan
Tengah

Ibu

Nama : Siti Patimah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jl. Sudirman Km. 123 Desa Asam Baru Rt. 08 Rw. 02
No.42 Kec.Danau Seluluk Kab.Seruyan Kalimantan
Tengah.

Saudara : 4 Bersaudara